

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP  
PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XII  
SMA NEGERI 3 BANTUL**

**Diajeng Monik Wulandari<sup>(1)</sup>, Ika Ernawati<sup>(2)</sup>**

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: [diajengmonikwulandari@gmail.com](mailto:diajengmonikwulandari@gmail.com), [ikaernawatipgri@gmail.com](mailto:ikaernawatipgri@gmail.com)

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling terhadap perencanaan karir pada siswa dan mengetahui faktor-faktor pendukung terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru bimbingan dan konseling dan perwakilan siswa di SMA Negeri 3 Bantul. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling berperan terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bantul, melalui kegiatan bimbingan klasikal, konseling individu dan kelompok serta layanan informasi. Guru bimbingan dan konseling juga secara berkala mengamati siswa dan mendata kelanjutan studi siswa alumni sebagai rekam jejak siswa yang berguna untuk perencanaan karir, koordinasi juga dilakukan dengan pihak sekolah, Universitas, alumni siswa dan orang tua atau wali siswa. Faktor pendukung untuk perencanaan karir pada siswa, yaitu kesadaran dan semangat juang siswa, arahan dan bimbingan guru bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, program sekolah seperti studi kampus, *education fair* dan *Achievement Motivation Training* (AMT) serta peran orang tua dan keluarga yang peduli dalam perencanaan karir.

**Kata kunci:** Peran Guru Bimbingan dan Konseling, Perencanaan Karir Siswa

---

**Abstract**

*This study aims to determine the role of the guidance and counseling teacher on career planning in students and to determine the supporting factors for career planning in class XII students at SMA Negeri 3 Bantul. This research use descriptive qualitative approach. The data sources in this study consisted of guidance and counseling teachers and student representatives at SMA Negeri 3 Bantul. The techniques used in data collection were interview methods, observation methods and documentation. Data analysis techniques in this study were data reduction, data presentation and conclusion drawing, while checking the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. Based on the results of the study, it can be concluded that guidance and counseling teachers play a role in career planning in class XII students of SMA Negeri 3 Bantul, through classical guidance activities, individual and group counseling and information services. The guidance and counseling teacher also regularly observes students and records the continuation of alumni student studies as a student track record which is useful for career planning, coordination is also carried out with the school, university, alumni students and parents or guardians of students. Supporting factors for career planning in students, namely awareness and fighting spirit of students, direction and guidance of guidance and counseling teachers, adequate school facilities and infrastructure, school programs such as campus studies, education fairs and Achievement Motivation Training (AMT) as well as the role of parents and family who cares about career planning.*

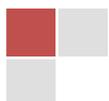
**Keywords:** *The Role of Guidance and Counseling Teachers, Student Career Planning.*

---

**Info Artikel**

Diterima September 2022, disetujui Oktober 2022, diterbitkan Desember 2022

---



Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Saat siswa SMA dinyatakan lulus maka mereka akan sibuk berjuang untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja yang mereka inginkan. Hal penting yang harus dilakukan siswa SMA khususnya di kelas XII adalah memilih perguruan tinggi dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk bersaing dengan siswa lainnya. Memilih dan mempersiapkan diri adalah langkah awal untuk memahami, mencari, mengelola hal-hal yang berkaitan dengan studi yang dipilih.

Melanjutkan studi sangat berkaitan dengan pemilihan karir. Karir adalah perjalanan hidup seseorang yang berharga, pengalaman berharga yang bisa didapatkan pada masa belajar di institusi formal maupun non formal, masa bekerja dan masa setelah bekerja. Oleh karena itu pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting. Bimbingan karir di sekolah perlu diberikan kepada siswa, agar siswa mengetahui betapa pentingnya pemahaman akan karir selanjutnya yang akan dipilih. Peneliti bertujuan agar masing-masing siswa mampu memahami potensi diri, mengeksplor dan mampu mengoptimalkan potensi diri dalam persiapan untuk melanjutkan studi maupun dunia kerja sehingga semua perencanaan karir dilakukan dengan tepat.

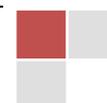
Peran guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan mengingat permasalahan yang cukup serius di kalangan siswa SMA. Masalah karir yang dihadapi oleh siswa biasanya mereka merasa cemas untuk mendapatkan perguruan tinggi, belum bisa menentukan untuk melanjutkan perguruan tinggi yang akan diambil, kurang memahami tujuan perguruan tinggi, kurang memahami keterampilan apa saja yang dikuasai, kurang mengetahui cara memilih program studi, kurang memiliki motivasi untuk mencari informasi tentang karir, belum bisa menentukan pilihan ke perguruan tinggi tertentu setelah lulus dan mereka belum mengetahui kelebihan atau kekurangan yang dimiliki.

Perencanaan karir merupakan hal yang paling penting dalam perkembangan karir individu. Menurut Simamora (2011:504) "bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir". Kemampuan merencanakan karir perlu dimiliki oleh setiap siswa di sekolah. Perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa berguna untuk pemilihan studi lanjut dan pemilihan rencana perguruan tinggi. Peran guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa di sekolah dapat ditempuh melalui layanan bimbingan dan konseling.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 No 20 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menentukan bahwa bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari sistem pendidikan. Layanan bimbingan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa dan membantu memecahkan permasalahan siswa dalam berbagai bidang pelayanan. Bidang layanan dalam bimbingan konseling terdiri dari bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Bimbingan karir selain membantu pada masalah-masalah yang dialami siswa, juga bertujuan membantu siswa dalam merencanakan karirnya baik studi lanjut maupun karir siswa. Bimbingan karir lebih menitikberatkan kepada perencanaan karir, dengan mempertimbangkan kemampuan dan potensi diri yang dimiliki dan juga lingkungan sekitar agar dapat memberikan pengaruh positif.

Fakta tentang karir yang masih perlu dipahami dan dimengerti tidak hanya pada remaja akhir namun juga pada dewasa. Eksplorasi karir pada banyak pilihan karir banyak direkomendasikan oleh penasihat karir. Individu sering mendeteksi eksplorasi karir dan pengambilan keputusan dalam kondisi ambiguitas, ketidakpastian dan stress. Sebelum mengeksplorasi karir ada baiknya konselor memberikan informasi tentang



berbagai perguruan tinggi dan dunia kerja atau profesi, hal yang paling perlu diperhatikan adalah mengetahui kemampuan diri dan hal apa yang paling diinginkan.

Fakta lain di lapangan adalah kebingungan beberapa siswa sekolah menengah akhir dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi, transfer atau pindah jurusan di tengah-tengah perkuliahan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling di Indonesia yang masih kurang optimal dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa, hal tersebut dikarenakan sekolah lebih memfokuskan siswa dalam persiapan Ujian Sekolah siswa. Sehingga setelah siswa lulus dari sekolah mereka masih bingung dalam menentukan karir atau perguruan tinggi dan dunia kerja.

Hasil penelitian Twi Tandar Atmaja pada tahun 2004 dijumpai terdapat permasalahan karir yang terjadi di siswa kelas XII. Minat siswa dalam melanjutkan studi sangat minim dan cenderung memilih bekerja. Namun siswa kebingungan ketika ditanya terkait jenis dan tempat bekerja yang akan dipilih. Mereka tidak memiliki jawaban yang pasti, dan hanya mengandalkan keterampilan terbatas dengan pengetahuan kerja yang minim.

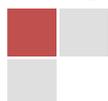
Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, permasalahan dalam perencanaan karir juga terjadi di SMA Negeri 3 Bantul. Peneliti menjumpai bahwa masih ada siswa yang merasa kebingungan dalam merencanakan karirnya setelah lulus sekolah. Siswa belum bisa memutuskan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja. Siswa juga belum memahami pentingnya perencanaan karir, kurang mengetahui informasi terkait perguruan tinggi dan kurang memahami keterampilan yang dikuasai yang bisa mendukung dalam perencanaan karir siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan, menganalisis dan pengumpulan data mengenai peran guru bimbingan dan konseling terhadap perencanaan karir siswa SMA Negeri 3 Bantul. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui penelitian lapangan dengan cara wawancara terstruktur kepada Guru BK, kepala sekolah dan melalui *whatsapp* wawancara terstruktur kepada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bantul. Subyek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bantul. Peneliti dalam menetapkan sampel sebagai sumber data menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Juni – Agustus 2020. Analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

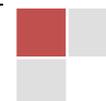
Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam perencanaan karir siswa. Dalam kondisi pandemi covid 19, guru bimbingan dan konseling tetap mendampingi dan membimbing siswa melalui kelas *online* (*google meeting*) dan aplikasi *whatsapp*. Program terkait perencanaan karir yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa adalah bimbingan klasikal, konseling individu dan layanan informasi tentang karir, studi lanjutan ke perguruan tinggi, dan dunia kerja. Dalam bimbingan klasikal guru bimbingan dan konseling memaparkan materi terkait perencanaan karir yang



disampaikan dalam durasi satu jam di setiap minggunya. Konseling baik secara individu juga dilakukan oleh siswa atau orang tua siswa dengan guru bimbingan konseling baik secara *online* maupun bertemu langsung di sekolah sehingga siswa atau orang tua siswa mendapatkan informasi, arahan dan saran terkait perencanaan karir siswa. Meskipun demikian belum seluruh siswa secara sadar dan terbuka untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling terkait permasalahan yang dihadapi dalam perencanaan karir. Layanan informasi terkait jadwal pendaftaran perguruan tinggi, syarat yang perlu dilengkapi untuk pendaftaran dan informasi karir lainnya juga sudah disampaikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa melalui media sosial bimbingan konseling SMA Negeri 3 Bantul yaitu *website* resmi (<https://gwssman3bantul.weebly.com/>) dan *official Instagram* (@bk\_smagaba) bimbingan dan konseling SMA Negeri 3 Bantul. Motivasi dan peran guru bimbingan konseling sangat diperlukan siswa agar siswa bersemangat dalam mengejar cita-cita dan matang dalam merencanakan karir. Peran orang tua yang aktif mengawasi siswa dan peduli dengan perencanaan karir siswa juga menjadi faktor pendukung perencanaan karir siswa. Faktor ekonomi dan sosial orang tua juga jadi pertimbangan besar dalam perencanaan karir siswa. Kondisi perekonomian orang tua yang baik menjadi faktor pendukung dalam perencanaan karir siswa. Faktor lingkungan pertemanan siswa yang rajin belajar bisa memberi pengaruh positif yang mendukung siswa dalam merencanakan karir. Siswa yang sukses dalam karirnya adalah siswa yang mampu beradaptasi sesuai dengan faktor-faktor atau batasan yang dihadapinya.

## SIMPULAN

1. Peran yang dilakukan guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa adalah
  - a. Memberikan bimbingan klasikal melalui kelas *online*, konseling individu dan kelompok secara *online* atau tatap muka dan layanan informasi melalui kelas online dan media sosial bimbingan konseling SMA Negeri 3 Bantul.
  - b. Secara berkala mengamati siswa dan mendata kelanjutan studi siswa alumni sebagai rekam jejak siswa yang berguna untuk perencanaan karir siswa di tahun berjalan.
  - c. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, perwakilan dari Universitas, alumni siswa dan orang tua atau wali siswa.
2. Faktor –faktor yang mendukung perencanaan karir siswa adalah
  - a. Kesadaran, tekad dan semangat juang siswa dalam mempersiapkan perencanaan karir sejak dini.
  - b. Motivasi, arahan dan semangat guru bimbingan konseling untuk membimbing siswa dalam perencanaan karir.
  - c. Dukungan dari pihak sekolah berupa sarana prasarana sekolah yang memadai seperti ruang konseling yang nyaman, kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti siswa dan program perencanaan karir seperti studi kampus, *education fair*, dan *Achievement Motivation Training* (AMT).
  - d. Peran orang tua dalam memotivasi dan memberi semangat, kondisi ekonomi dan sosial keluarga yang memadai, dan lingkungan pertemanan siswa yang rajin belajar serta semangat dalam merencanakan masa depan menjadi faktor pendukung perencanaan karir siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juntika N. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : PT. Ravika Aditama. Hlm. 123-126
- Dinik Eksi Ramaniar. 2022. “SMA Negeri 3 Bantul Website, 2020”, (Online), (<https://senibudayasma3bantul.wordpress.com/> diunduh 23 April 2022)
- \_\_\_\_\_. 2022. “Profil Sekolah Website, 2019”, (Online), (<https://infosman3bantul.wordpress.com/> diunduh 23 April 2022)
- Usman Ruswandi. 2022. “Akun Resmi Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 3 Bantul, Official Instagram, 2020”, (Online), ([https://www.instagram.com/bk\\_smagaba/](https://www.instagram.com/bk_smagaba/) diunduh 23 April 2022)
- \_\_\_\_\_. 2022. “Bimbingan Bidang Karir, Website 2020” (Online), (<https://gwssman3bantul.weebly.com/> diunduh 23 April 2022)
- Henry Simamora. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : YKPN
- Twi Tandar Atmaja. 2014. “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa dengan Penggunaan Media Modul di Kabupaten Bantul”. *Jurnal Psikopedagogia* Vol 3 Januari 2014. Hlm. 58-67. Universitas Ahmad Dahlan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa* Presiden Republik Indonesia
- Winkel, W.S. & Sri Hastuti, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi

